

PROFIL RENANG ATLET POTENSIAL GAYA DADA PADA KEJUARAAN RENANG ANTAR PERKUMPULAN SELURUH INDONESIA KE XXXVIII TAHUN 2016

Abdul Sukur¹

¹ Olahraga Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda No. 10
Jakarta, Indonesia
Abdulsukur69@yahoo.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang profil renang atlet potensial gaya dada pada kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh Indonesia ke XXXVIII Tahun 2016. Penelitian ini dilakukan pada atlet dalam ke Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan Seluruh Indonesia KRAPSI XXXVIII pada bulan Desember 2016. Jumlah sampel 300 perenang yang merupakan atlet yang turun pada nomor 50 meter renang gaya dada. Hasil penelitian menyimpulkan: 1.) Kelompok Umur III putra berdasarkan hasil analisis tidak ditemukan perenang yang masuk pada kategori Elit dan Exelent. 2.) Kelompok Umur III putri berdasarkan hasil analisis ditemukan 2 perenang yang masuk pada kategori *Exelent*. 3.) Kelompok Umur II putra berdasarkan hasil analisis ditemukan 4 perenang yang masuk pada kategori elit dan 7 orang yang masuk pada kategori *exelent*. 4.) Kelompok Umur II putri berdasarkan hasil analisis ditemukan 3 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan tidak ada atlet yang masuk pada kategori *exelent*. 5.) Kelompok Umur I putra berdasarkan hasil analisis ditemukan 8 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan 5 atlet yang masuk pada kategori *exelent*. 6.) Kelompok Umur I putri berdasarkan hasil analisis ditemukan 8 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan 1 atlet yang masuk pada kategori *exelent*. 7.) Kelompok Umur senior putra berdasarkan hasil analisis ditemukan 8 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan 2 atlet yang masuk pada kategori *exelent*. 8.) Kelompok Umur senior putri berdasarkan hasil analisis ditemukan 3 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan tidak ditemukan atlet yang masuk pada kategori *exelent*.

Kata Kunci: Profil , atlet potensial, renang gaya dada

PENDAHULUAN

Renang adalah suatu kegiatan yang dapat membangun keyakinan diri secara menyeluruh dan merupakan olahraga rileks maupun untuk mengolah tubuh. Renang merupakan salah-satu olahraga yang digemari masyarakat Indonesia saat ini. Olahraga renang diharapkan dapat menjaga kesegaran jasmani, mengisi waktu luang (rekreasi), penyembuhan (rehabilitasi) dan merupakan salah satu cabang olahraga yang diperlombakan.

Renang yang biasa dilakukan oleh para perenang pada setiap perlombaan terdiri dari empat gaya, meliputi: 1) gaya bebas atau *crawl stroke*, 2) gaya dada atau *breast stroke*, 3) gaya kupu-kupu atau *butterfly stroke* dan, 4) gaya punggung atau *back stroke*. ketertiban.

Pada kompetisi cabang olahraga renang, gaya dada (*breast stroke*)

merupakan gaya renang yang paling lambat dibandingkan dengan 3 gaya renang lainnya yaitu: gaya bebas (*free style*), gaya punggung (*back stroke*) dan gaya kupu-kupu (*butterfly*). Hal ini disebabkan gaya dada mempunyai hambatan yang paling besar berupa tahanan air (*water resistance*) yang relatif besar pada saat akselerasi baik lengan dan tungkai akibat posisi tubuh yang tidak teratur.

Pada era tahun 1980 sampai dengan 1900-an dominasi Indonesia di cabang renang begitu sulit tersaingi oleh negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Cabang ini selalu menjadi andalan dan memberikan kontribusi bagi kontingen Indonesia untuk meraih banyak medali emas. Prestasi cabang renang mengalami pasang surut khususnya di kawasan Asia Tenggara. Prestasi cabang renang Indonesia pada SEA Games 1995 di Chiang Mai

Thailand misalnya mampu memberikan kontribusi bagi kontingen Indonesia dengan merebut 7 medali emas. Hasil yang lebih baik dan sangat spektakuler yang pernah dicapai tim renang Indonesia adalah pada SEA Games 1997 di Jakarta dimana cabang renang mampu merebut 14 medali emas.

Akan tetapi sejak SEA Games 2001 di Kuala Lumpur Malaysia kejayaan cabang renang Indonesia mulai mengalami kemunduran dengan hanya merebut dua medali emas pada nomor perlombaan 50 dan 100 meter gaya bebas, selanjutnya pada SEA Games 2003 di Vietnam Indonesia hanya meraih 1 medali emas pada nomor nomor 200 meter gaya kupu-kupu, kemudian pada SEA Games 2005 di Philipina perolehan medali dari cabang renang mengalami peningkatan lagi menjadi 4 medali emas.

Pada SEA Games 2007 di Thailand tim renang mencapai titik terendah khususnya bagi dunia renang Indonesia dimana team renang Indonesia sama sekali tidak meraih medali emas dan hanya dapat meraih 5 medali perak dan 2 medali perunggu sedangkan pada SEA Games 2009 di Laos prestasi cabang renang mengalami peningkatan kembali dengan meraih 2 Emas, 3 Perak dan 2 perunggu.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang Profil Atlet Potensial kelompok Umur III dan II pada Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan Seluruh Indonesia ke XXXVIII Tahun 2016.

METODE

Desain Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif survey. Menurut Sukardi (2013: 162- 163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Adapun

teknik pengambilan datanya menggunakan tes dan metode yang digunakan adalah dengan metode survei.

Populasi Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah sebagai keseluruhan subyek penelitian, semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta kejuaraan renang antar Perkumpulan Seluruh Indonesia tahun 2016.

Sampel dan Teknik Sampel Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh perenang gaya dada kelompok umur II dan III pada kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia tahun 2016 dengan menggunakan teknik total sampling.

Instrumen Penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pedoman pemanduan bakat (“National Talent Identification and Development Program for Swimming” AIS sebagai berikut :

		1	2	3	4	5	6
Putera	(FS)	≥ 28.0	27.0-27.9	26.0-26.9	25.5-25.9	25.0-25.4	< 25.0
	(FLY)	≥ 32.0	31.0-31.9	30.0-30.9	29.0-29.9	28.0-28.9	< 28.0
	(BK)	≥ 33.0	32.0-32.9	31.0-31.9	30.0-30.9	29.0-29.9	< 29.0
	(BR)	≥ 37.0	35.5-36.9	34.0-35.4	33.0-33.9	32.0-32.9	< 32.0
Puteri	(FS)	≥ 31.0	30.9-30.0	29.0-29.9	28.5-28.9	28.0-28.4	< 28.0
	(FLY)	≥ 34.0	33.0-33.9	32.0-32.9	31.0-31.9	30.0-30.9	< 30.0
	(BK)	≥ 35.0	34.0-34.9	33.0-33.9	32.5-32.9	32.0-32.4	< 32.0
	(BR)	≥ 40.0	39.0-39.9	38.0-38.9	37.0-37.9	36.0-36.9	< 36.0

Dengan 6 kategori :

1. POOR
2. FAIR
3. AVERAGE
4. GOOD
5. EXCELLENT
6. ELITE

HASIL PENELITIAN

Pada kelompok 3 putra berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil perlombaan kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia XXXVIII bahwa tidak terdapat perenang yang masuk kedalam kategori *Elit dan exelent*. Perenang yang masuk pada kategori *good* sejumlah 2 orang dengan prosentasi 3%. Kategori Average sejumlah 10 orang dengan prosentasi 14%. Kategori *fair* sejumlah 17 orang dengan prosentasi 24%. Sedangkan untuk kategori *poor* sejumlah 42 orang dengan prosentasi 59 %.

Pada kelompok Umur 3 putri berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil perlombaan kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia XXXVIII bahwa tidak terdapat perenang yang masuk kedalam kategori *Elit* Perenang yang masuk pada kategori *exelent* berjumlah 2 orang dengan prosentasi 3%. Perenang yang masuk pada Kategori *good* berjumlah 5 orang dengan prosentasi 9%. Perenang yang masuk pada Kategori *average* berjumlah 5 orang dengan prosentasi 8%. Perenang yang masuk pada kategori *fair* sejumlah 7 orang dengan prosentasi 12%. Sedangkan untuk kategori *poor* sejumlah 40 orang dengan prosentasi 68 %.

Pada kelompok Umur II putra berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil perlombaan kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia XXXVIII bahwa perenang yang masuk kedalam kategori *Elit*

berjumlah 4 orang dengan prosentasi 6%. Perenang yang masuk pada kategori *exelent* berjumlah 7 orang dengan prosentasi 11%. Perenang yang masuk pada Kategori *good* berjumlah 10 orang dengan prosentasi 15%. Perenang yang masuk pada Kategori *average* berjumlah 18 orang dengan prosentasi 8%. Perenang yang masuk pada kategori *fair* sejumlah 13 orang dengan prosentasi 20%. Sedangkan untuk kategori *poor* sejumlah 13 orang dengan prosentasi 20%.

Pada kelompok umur II putri berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil perlombaan kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia 38 bahwa perenang yang termasuk kedalam kategori *Elite* berjumlah 3 orang dengan prosentasi 8%. Pada kelompok Umur 2 Putri tidak terdapat perenang yang masuk dalam kategori *exelent*. Perenang yang masuk pada Kategori *good* berjumlah 7 orang dengan prosentasi 20%. Perenang yang masuk pada Kategori *average* berjumlah 4 orang dengan prosentasi 11%. Perenang yang masuk pada kategori *fair* berjumlah 5 orang dengan prosentasi 14%. Sedangkan untuk kategori *poor* berjumlah 17 orang dengan prosentasi 47%.

Pada kelompok I putra berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil perlombaan kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia XXXVIII bahwa perenang yang termasuk kedalam kategori *Elite* berjumlah 8 orang dengan prosentasi 31%. Perenang yang masuk dalam kategori *exelent* berjumlah 5 orang dengan prosentasi 19 %. Perenang yang masuk pada Kategori *good* berjumlah 6 orang dengan prosentasi 23%. Perenang yang masuk pada Kategori *average* berjumlah 2 orang dengan prosentasi 8%. Perenang yang masuk pada kategori *fair* berjumlah 1 orang dengan prosentasi

4%. Sedangkan untuk kategori *poor* berjumlah 4 orang dengan prosentasi 15%.

Pada kelompok Umur I putri berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil perlombaan kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia XXXVIII bahwa perenang yang termasuk kedalam kategori *Elite* berjumlah 8 orang dengan prosentasi 38%. Perenang yang masuk dalam kategori *excellent* berjumlah 1 orang dengan prosentasi 5%. Pada kelompok umur I Putri tidak ada perenang yang masuk pada kategori *good*. Perenang yang masuk pada Kategori *average* berjumlah 3 orang dengan prosentasi 14%. Perenang yang masuk pada kategori *fair* berjumlah 1 orang dengan prosentasi 5%. Sedangkan untuk kategori *poor* berjumlah 8 orang dengan prosentasi 38%.

Pada kelompok Senior putra berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil perlombaan kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia XXXVIII bahwa perenang yang termasuk kedalam kategori *Elite* berjumlah 8 orang dengan prosentasi 50%. Perenang yang masuk dalam kategori *excellent* berjumlah 2 orang dengan prosentasi 12%. Tidak terdapat perenang yang masuk pada kategori *good* pada kelompok umur senior putra. Perenang yang masuk pada Kategori *average* berjumlah 3 orang dengan prosentasi 19%. Tidak terdapat perenang yang masuk pada kategori *fair* pada kelompok umur senior putra. Sedangkan untuk kategori *poor* berjumlah 3 orang dengan prosentasi 19%.

Pada kelompok Senior putri berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil perlombaan kejuaraan renang antar perkumpulan seluruh indonesia XXXVIII bahwa perenang yang termasuk kedalam kategori *Elite* berjumlah 3 orang dengan prosentasi

50%. Tidak terdapat perenang yang masuk pada kategori *excellent* pada kelompok umur senior putra. Perenang yang masuk pada Kategori *good* berjumlah 1 orang dengan prosentasi 16%.. Tidak terdapat perenang yang masuk pada kategori *average* pada kelompok umur senior putra. Perenang yang masuk pada Kategori *fair* berjumlah 1 orang dengan prosentasi 17%. Perenang yang masuk pada Kategori *poor* berjumlah 1 orang dengan prosentasi 17%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan: Kelompok Umur III putra berdasarkan hasil analisis tidak ditemukan perenang yang masuk pada kategori Elit dan Exelent. Pada Kelompok Umur III putri berdasarkan hasil analisis ditemukan 2 perenang yang masuk pada kategori *Exelent*. Kelompok Umur II putra berdasarkan hasil analisis ditemukan 4 perenang yang masuk pada kategori elit dan 7 orang yang masuk pada kategori *exelent* sedangkan Kelompok Umur II putri berdasarkan hasil analisis ditemukan 3 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan tidak ada atlet yang masuk pada kategori *exelent*. Selanjutnya Kelompok Umur I putra berdasarkan hasil analisis ditemukan 8 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan 5 atlet yang masuk pada kategori *exelent*. Pada Kelompok Umur I putri berdasarkan hasil analisis ditemukan 8 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan 1 atlet yang masuk pada kategori *exelent*. Kelompok Umur senior putra berdasarkan hasil analisis ditemukan 8 perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan 2 atlet yang masuk pada kategori *exelent* dan Kelompok Umur senior putri berdasarkan hasil analisis ditemukan 3

perenang yang masuk pada kategori *Elite* dan tidak ditemukan atlet yang masuk pada kategori *exelent*.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

David Thomas G. 1996. Renang Tingkat Pemula. Jakarta: Rajagrafindo persada.

O, Bompa, Tudor. 1994. Theory and Methodology of Training. Ontario Canada: Dept of Physical Education New York University Toronto.

Mutohir, Toho, Cholik, 2011. Berkarakter dengan Berolahraga dan Berolahraga dengan berkarakter Surabaya Sport Media.

Tunggal, Tri. 2005. S Renang Dasar II. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Suharno, 1995. Metodologi Kepelatihan. Jakarta: KONI PUSAT.